

Peningkatan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS melalui Penerapan Model *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI

Tita Nur Azizah¹, Rumiati², Moh. Zainuddin²

¹Pendidikan Dasar-Pascasarjana Universitas Negeri Malang

²Pendidikan Guru Sekolah Dasar-Universitas Negeri Malang

INFO ARTIKEL

Riwayat Artikel:

Diterima: 16-5-2017
Disetujui: 15-01-2018

Kata kunci:

mind mapping model;
SAVI approach;
activity;
learning outcomes;
model mind mapping;
pendekatan SAVI;
aktivitas;
hasil belajar

Alamat Korespondensi:

Tita Nur Azizah
Pendidikan Dasar
Pascasarjana Universitas Negeri Malang
Jalan Semarang 5 Malang
E-mail: titanurazizah15@gmail.com

ABSTRAK

Abstract: Meaningfulness learning can be achieved by increasing the activity of students. The results of preliminary observation indicate the participation of students less visible on the learning process that impact on the low activity and student learning outcomes. This study aimed to describe the learning through the model-based *mind mapping SAVI* approach to enhance the activity and student learning outcomes. This research uses qualitative descriptive approach with class action research type through stages planning, implementation, observation, and reflection. The subjects of the study were grade IV students 8 male students and 12 female students. The results showed that the application of the model-based approach *SAVI Mind Mapping* can increase the activity and results of social studies class IV SDN Karangsono.

Abstrak: Kebermaknaan pembelajaran dapat dicapai dengan meningkatkan aktivitas siswa. Hasil observasi awal menunjukkan partisipasi siswa kurang tampak pada proses pembelajaran yang berdampak pada rendahnya aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini bertujuan mendeskripsikan pembelajaran melalui model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa. Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian tindakan kelas melalui tahapan perencanaan, pelaksanaan, observasi, dan refleksi. Subjek penelitian yaitu siswa kelas IV 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan model *Mind Mapping* Berbasis Pendekatan SAVI dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS kelas IV SDN Karangsono.

Belajar merupakan proses penting dalam komponen pembelajaran siswa di kelas. Kebermaknaan dalam pembelajaran sangat membantu siswa dalam memahami materi dalam rangka pencapaian tujuan pembelajaran yang telah ditetapkan. Kebermaknaan pembelajaran dapat dicapai dengan meningkatkan keaktifan siswa dalam pembelajaran. Dinyatakan pula oleh Rusman (2012:253) belajar akan lebih bermakna apabila anak mengalami apa yang dipelajarinya, bukan mengetahuinya. Aktivitas belajar berkaitan dengan keterlibatan siswa dalam bentuk sikap, pikiran, perhatian dalam kegiatan belajar guna menunjang keberhasilan proses belajar mengajar dan memperoleh manfaat dari kegiatan tersebut. Untuk dapat mencapai pembelajaran bermakna tersebut dapat digunakan model *Mind Mapping*. Antoni (2009) menyatakan bahwa *Mind Mapping* dapat digunakan untuk memudahkan ingatan, memungkinkan untuk menyusun fakta serta mengatasi kesulitan siswa dalam menghubungkan beberapa konsep. Dinyatakan pula oleh Hernowo (2003:23) *Mind Mapping* merupakan cara yang sangat baik untuk menghasilkan dan menata gagasan sebelum memulai menulis.

Kesan yang terbentuk dari *Mind Mapping* ini bertahan lebih lama di dalam ingatan jangka panjang (*long term memory*) hal tersebut dikarenakan otak seseorang lebih mudah mengingat bentuk gambar, simbol, suara, bentuk-bentuk, dan perasaan (Shoimin, 2014:105). Menurut Windura (2013:12), *Mind Mapping* didefinisikan sebagai sistem belajar yang menggunakan kedua belah otak sesuai dengan cara kerja alamnya untuk mengeluarkan seluruh potensi dan kapasitas yang masih tersembunyi sebagai bentuk cerminan visual dari yang dipikirkan. *Mind Mapping* efektif digunakan untuk membantu siswa, meski dengan beragam latar belakang, mengkonstruksi pemahaman mereka terhadap pengetahuan (Evrekli, dkk., 2011:58).

Dijelaskan oleh Aulia (2014:8) kelebihan *mind mapping*, di antaranya (a) dapat mengemukakan pendapat secara bebas, (b) dapat bekerjasama dengan teman lainnya, (c) catatan lebih padat dan jelas, (d) lebih mudah menemukan catatan jika diperlukan, (e) catatan lebih terfokus pada inti materi, (f) mudah melihat gambaran isi materi secara keseluruhan, (g) membantu otak untuk mengatur, mengingat, membandingkan dan membuat hubungan, (h) memudahkan penambahan informasi baru, (i) pengkajian ulang bisa lebih cepat, dan (j) setiap peta pemikiran bersifat unik. Disamping memiliki kelebihan model *Mind*

Mapping juga memiliki kekurangan yaitu (1) hanya siswa yang aktif yang terlibat, (2) kurangnya aktivitas belajar siswa secara fisik, dan (3) *mind map* siswa bervariasi sehingga guru akan kewalahan memeriksa *mind map* siswa

Kekurangan dalam model *Mind Mapping* tersebut diminimalisir menggunakan pendekatan SAVI. Menurut Meier (2002:91) pendekatan SAVI merupakan suatu pendekatan pembelajaran dengan cara menggabungkan gerakan fisik dengan aktivitas intelektual dan penggunaan semua alat indera yang dimiliki siswa. Berdasarkan akronim dari SAVI yaitu *Somatic* diartikan bahwa belajar menggunakan keterlibatan fisik melalui bergerak dan berbuat selama pembelajaran berlangsung. Sehingga belajar *somatic* merupakan pembelajaran dengan cara memanfaatkan dan melibatkan tubuh (indera peraba, kinestetik, melibatkan fisik, dan menggerakkan tubuh pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung, *Auditorial* merupakan belajar dengan berbicara dan mendengar. Proses belajar haruslah melalui mendengar, menyimak, berbicara, presentasi, mengemukakan pendapat, argumentasi, dan menanggapi, *Visualization* dalam hal ini berkaitan dengan mengamati dan menggambarkan, kegiatan *visual* antara lain melihat, mencipta, dan mengintegrasikan segala macam citra, dan *Intellectually*. Intelektual merupakan bagian dari perenungan, mencipta, memecahkan masalah, dan membangun makna. Kegiatan intelektual menunjukkan apa yang dilakukan siswa dalam pikiran mereka secara internal disamping menggunakan kecerdasan yang dimiliki pada saat merenungkan suatu pengalaman dan menciptakan hubungan, makna, rencana, nilai, dari pengalaman tersebut (Meier, 2002:14—21).

Menurut Shoimin (2014:182—183) kelebihan pada pendekatan SAVI, yaitu (a) membangkitkan kecerdasan terpadu siswa secara penuh melalui penggabungan gerak fisik dengan aktivitas intelektual, (b) siswa tidak mudah lupa dikarenakan membangun sendiri pengetahuannya, (c) suasana dalam proses pembelajaran menyenangkan, (d) memupuk kerjasama, (e) memunculkan suasana belajar yang lebih baik, menarik, dan efektif, (f) mampu membangkitkan kreativitas dan meningkatkan psikomotor siswa, (g) memaksimalkan ketajaman konsentrasi siswa, (h) melatih siswa terbiasa berpikir dan mengemukakan pendapat dan berani menjelaskan jawabannya.

Berdasarkan hasil observasi yang dilakukan di SDN Karangsono Kecamatan Wonorejo pada tanggal 24 Agustus 2016 ditemukan fakta bahwa pembelajaran IPS yang dibelajarkan cenderung menggunakan metode yang konvensional yaitu menghafalkan materi-materi yang ada dalam buku, sehingga siswa kurang aktif dalam pembelajaran dan proses pembelajarannya kurang bermakna. Siswa cenderung menghafalkan materi sebagai cara utama untuk dapat menyelesaikan soal-soal yang diberikan guru. Diperkuat dari hasil wawancara pada 24 Agustus 2016, dengan guru kelas IV yang menyatakan bahwa dalam proses pembelajaran IPS guru hanya meminta siswa untuk membaca materi, menghafal, dan mengerjakan latihan. Hasil belajar siswa berupa tugas atau latihan juga tidak selalu dievaluasi, atau dibahas bersama siswa, sehingga siswa tidak mengetahui makna dari pembelajaran yang telah dilakukan. Materi dalam mata pelajaran IPS cukup padat dan luas namun proses pembelajarannya masih dengan cara menghafalkan sehingga siswa cukup sulit untuk memahami isi materi yang akan digunakan dalam *memory* jangka panjang. Hal ini tentu saja akan sangat berpengaruh pada proses belajar bermakna IPS serta hasil belajar yang dicapai siswa. Berdasarkan permasalahan tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian berkaitan dengan Penerapan Model *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar IPS Kelas IV SDN Karangsono.

Fokus penelitian ini yaitu (1) penelitian dilaksanakan di kelas IV SDN Karangsono tahun pelajaran 2016/2017 dengan jumlah 20 siswa, 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan, (2) penelitian ini hanya terbatas pada materi Aktivitas Ekonomi yang berkaitan dengan Sumber Daya Alam dan Potensi Lain di Daerah Lingkungan Sekitar Tempat Tinggal, (3) silabus pembelajaran dan RPP yang disusun dan didesain per mata pelajaran IPS, dan (4) penelitian ini hanya mendeskripsikan pembelajaran melalui model *Mind Mapping* berbasis pendekatan SAVI untuk meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa pada mata pelajaran IPS kelas IV SDN Karangsono Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan.

METODE

Penelitian ini menggunakan pendekatan deskriptif kualitatif dengan jenis penelitian menggunakan rancangan penelitian tindakan kelas (PTK). Jenis penelitian tindakan kelas dipilih karena dimaksudkan untuk mengatasi permasalahan yang muncul dalam pembelajaran di kelas IV SDN Karangsono Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan. Pendekatan yang digunakan yaitu deskriptif kualitatif karena penelitian ini dimaksudkan untuk mendeskripsikan data-data yang diperoleh berupa data angka (hasil observasi guru, observasi siswa, dan tes), hasil wawancara, serta catatan lapangan.

Kehadiran peneliti di sekolah bertindak sebagai instrumen utama dan perancang tindakan. Peneliti sebagai instrumen utama artinya peneliti sebagai pengamat, pewawancara, dan pengumpul data, pelaksana tindakan, penganalisa dan pelaporan hasil penelitian. Sebagai perancang tindakan yang dimaksud ialah peneliti yang menyusun rancangan pelaksanaan pembelajaran yang akan digunakan untuk penelitian. Dalam pelaksanaan penelitian ini peneliti berkolaborasi dengan guru kelas IV SDN Karangsono Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan beserta satu orang rekan sejawat. Guru kelas VI bersama rekan sejawat akan bertindak sebagai pengamat dalam keterlaksanaan Model *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI. Peneliti bertindak sebagai perencana yang merancang RPP, membuat media, mengumpulkan data, pelaksana tindakan, dan analisis data yang ditemukan saat pelaksanaan pembelajaran.

Penelitian ini dilaksanakan di SDN Karangsono yang beralamat di Jalan Krajan Kecamatan Wonorejo Kabupaten Pasuruan pada kelas IV tahun ajaran 2016/2017. Subjek dalam penelitian ini adalah peneliti selaku guru pelaksana pembelajaran dan siswa kelas IV di SDN Karangsono Kecamatan Wonorejo tahun ajaran 2016/2017 dengan jumlah 20 siswa

yang terdiri atas 8 siswa laki-laki dan 12 siswa perempuan dengan kemampuan akademik yang berbeda atau heterogen. Data yang diperoleh dalam penelitian ini berkaitan dengan tingkat pencapaian keaktifan siswa, keterlaksanaan pembelajaran, dan hasil belajar siswa selama proses pembelajaran. Instrumen yang digunakan berupa RPP, Lembar Observasi Guru, Lembar Observasi Siswa, panduan wawancara siswa, dan lembar soal evaluasi pembelajaran. Sumber data dalam penelitian ini yaitu guru dan siswa.

Kriteria keberhasilan dilakukan dengan tahap evaluasi penelitian yang telah dilaksanakan per-siklus dengan target pencapaian rata-rata persentase untuk keaktifan siswa sebesar $\geq 75\%$ dan target pencapaian rata-rata persentase untuk hasil belajar siswa sebesar 80%. Kriteria keberhasilan dalam penelitian tindakan kelas ini apabila memenuhi indikator (1) terjadi peningkatan aktivitas siswa selama pembelajaran. Kriteria keberhasilan hasil observasi aktivitas siswa dikatakan baik jika hasil persentase pencapaian nilai observasi aktivitas siswa secara klasikal sekurang-kurangnya 75% (Mulyasa, 2010:256); (2) terjadi peningkatan hasil belajar kognitif siswa. Dikatakan berhasil apabila siswa yang tuntas dalam tes evaluasi pembelajaran mencapai 80% dengan kriteria ketuntasan minimal (KKM) IPS >70 .

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penerapan Model *Mind Mapping* berbasis Pendekatan SAVI

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas dan hasil belajar IPS siswa mengalami peningkatan secara signifikan. Peningkatan aktivitas dan hasil belajar IPS tersebut dikarenakan penerapan model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI. Berdasarkan data yang diperoleh aktivitas belajar siswa pada siklus I berada pada tingkat persentase 65%, pada awal pembelajaran terdapat beberapa siswa yang tidak aktif menyimpulkan materi. Siswa tersebut cenderung diam dan tidak mencatat kesimpulan maupun bahasan penting selama proses pembelajaran. Pada siklus II, menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar siswa sebesar 85%, secara keseluruhan siswa dapat aktif menyimpulkan materi melalui bimbingan guru. Guru selalu berupaya membangkitkan semangat belajar siswa agar tetap aktif dan partisipatif selama proses pembelajaran. Jumlah siswa yang cenderung kurang aktif dan tidak mencatat kesimpulan atau hal penting berkaitan dengan materi mulai berkurang pada tiap-tiap pertemuan selanjutnya.

Peningkatan Aktivitas Belajar Siswa

Berdasarkan data hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan aktivitas belajar selama kegiatan pembelajaran. Jika dibandingkan aktivitas belajar pada saat observasi awal, maka pada siklus I aktivitas siswa mengalami peningkatan. Pada siklus I aktivitas siswa sebesar 65%, angka tersebut termasuk kurang dari kriteria aktivitas penelitian yaitu $\geq 75\%$ termasuk kriteria aktif. Pada siklus II menunjukkan adanya peningkatan secara signifikan dalam aktivitas belajar siswa sehingga dapat mencapai kriteria sangat aktif sebesar 85%, hal ini disebabkan siswa yang sudah mulai terbiasa dengan model pembelajaran yang diterapkan serta adanya pengalaman belajar dengan model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI pada siklus sebelumnya.

Peningkatan Hasil Belajar Siswa

Perbandingan hasil belajar siswa berdasarkan hasil analisis data menunjukkan kondisi awal sejumlah 7 siswa (35%). Pada siklus I siswa yang tuntas sejumlah 14 siswa (70%), mengalami kenaikan sejumlah tujuh siswa (35%). Siklus II menunjukkan siswa yang tuntas sejumlah 18 siswa (85%), mengalami kenaikan sejumlah 4 siswa (15%).

Hasil belajar siswa pada siklus I menunjukkan adanya peningkatan dari kondisi awal dengan rata-rata nilai cukup baik namun belum memenuhi kriteria hasil belajar yang ditentukan dalam penelitian ini yaitu 80% siswa di atas KKM. Hal ini disebabkan masih terdapat beberapa siswa yang kurang antusias selama mengikuti pembelajaran dan masih kesulitan untuk menyelesaikan soal evaluasi siklus I dengan bentuk soal esai. Disamping hal tersebut terdapat satu siswa yang mempunyai permasalahan keterlambatan belajar, siswa tersebut juga merupakan siswa yang tinggal kelas. Siswa ini membutuhkan perhatian lebih dari peneliti, siswa mengalami kesulitan berbicara sehingga mengganggu kemampuan membaca pemahamannya dan berdampak pada keterbatasan pemahaman pengetahuan terhadap materi.

SIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan maka dapat diambil kesimpulan bahwa (1) penerapan model pembelajaran *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI dilaksanakan di kelas IV SDN Karangsono dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar IPS siswa; (2) pada observasi awal, menunjukkan tingkat aktivitas siswa yang cenderung rendah dan masih tampak pasif. Setelah diterapkannya tindakan berdasarkan tujuan penelitian terdapat peningkatan pada aktivitas siswa. Siswa tertarik mengikuti pembelajaran, merasa senang dan antusias. Persentase keaktifan siswa pada siklus I berada pada tingkat 65% (13 siswa), persentase tersebut belum memenuhi kriteria keaktifan berdasarkan tuntutan aktivitas belajar dalam penelitian ini. Pada siklus II aktivitas siswa meningkat pada tingkat persentase 85% (18 siswa), persentase pada siklus II ini telah memenuhi kriteria sesuai tuntutan aktivitas belajar dalam penelitian ini; (3) Hasil belajar IPS setelah mendapatkan tindakan berupa penerapan model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI mengalami peningkatan. Hal tersebut didasarkan pada data hasil belajar pada siklus I dengan ketuntasan belajar klasikal mencapai 70% (14 siswa), pada siklus II meningkat

menjadi 85% (18 siswa). Tingkat ketuntasan belajar pada siklus II telah memenuhi kriteria keberhasilan pada penelitian ini yaitu 80% siswa tuntas belajar. Berdasarkan hasil belajar tersebut menunjukkan bahwa siswa kelas IV mampu memahami materi mengenal aktivitas ekonomi yang berkaitan dengan sumber daya alam dan potensi lain di daerahnya.

Saran yang dapat diberikan sebagai berikut. *Pertama*, guru perlu menyiapkan media pembelajaran berupa gambar maupun video pembelajaran dengan lebih variatif, menarik dan menyenangkan, misalnya dengan penggunaan aplikasi-aplikasi sehingga gambar atau video yang ditampilkan lebih interaktif dengan siswa. *Kedua*, disarankan untuk menyusun langkah pembelajaran sekreatif mungkin guna merangsang aktivitas siswa secara maksimal untuk membangun sendiri konsep pengetahuan yang dipelajari. *Ketiga*, disarankan agar guru menggunakan model *mind mapping* berbasis pendekatan SAVI karena dapat meningkatkan hasil belajar siswa pada pembelajaran IPS. Disamping itu, guru disarankan untuk menganalisis konsep yang berkaitan dengan materi yang akan diajarkan sebelumnya, serta merancang strategi pembelajaran yang menarik disesuaikan dengan karakteristik materi.

DAFTAR RUJUKAN

- Aulia, S. (2014). *Penerapan Model Mind Mapping dan Inside-Outside Circle untuk Meningkatkan Aktivitas dan Hasil Belajar PKN Siswa Kelas V SDN Pelambuhan 7 Banjarmasin*. (Tesis tidak diterbitkan). Pascasarjana Universitas Negeri Malang, Malang.
- Evrekli, E., Inel, D., & Bali, M. A. G. (2011). A Research on The Effects of Using Concept Cartoon and Mind Maps in Science Education. *Necatibey Faculty of Education Electronic Journal of Science and Mathematics Education*, 5(2), 58—85. Retrieved from <http://www.nef.balikesir.edu.pdf>.
- D'Antoni, A. V. (2009). *Relationship between The Mind Map Learning Strategy and Critical Thinking in Medical Students*, Retrieved from <http://gradworks.umi.com/33/86/3386281.html>.
- Hernowo. (2010). *Strategi Pembelajaran (Berorientasi Standar Proses Pendidikan)*. Jakarta: Kencana Pranada Media.
- Meier, D. (2002). *The Accelerated Learning Handbook: Panduan Kreatif & Efektif Merancang Program Pendidikan dan Pelatihan*. Terjemahan oleh Astuti R. 2002. Bandung: Kaifa.
- Rusman. (2014). *Seri Manajemen Sekolah Bermutu Model-model Pembelajaran Mengembangkan Profesionalisme Guru Edisi Kedua*. Depok: Rajagrafindo Persada.
- Shoimin, A. (2014). *68 Model Pembelajaran Inovatif dalam Kurikulum 2013*. Yogyakarta: Ar-Ruzz Media.
- Windura, S. (2013). *1st Mind Map untuk Siswa, Guru, & Orangtua*. Jakarta: PT Elex Media Komputindo.